

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa unsur yang terlibat yaitu guru, siswa, sarana, prasarana serta lingkungan sekitar. Guru merupakan unsur yang menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan seorang guru harus cermat dalam menentukan strategi, pendekatan, metode yang digunakan agar siswa dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar. Dengan belajar IPA siswa akan dapat mempelajari diri sendiri terutama dalam materi “ **Bagian- bagian tubuh Manusia** “ . IPA juga merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan ,fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sd 037991 Lancang penggunaan media yang relatif jarang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran menyebabkan siswa kurang fokus dan terlihat bosan dalam memperhatikan penjelasan dari guru, akibatnya siswa kesulitan menyebutkan dan menjelaskan materi yang telah disampaikan guru. Selain itu siswa bersifat pasif, hanya duduk diam sambil mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat bahan yang dipelajari dan menghafal materi tersebut. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan materi yang dipelajari tidak bertahan lama dalam ingatan

siswa, siswa juga tidak mempunyai aktivitas yang banyak karena hanya terdiam duduk dan mendengarkan saja sehingga siswa hanya menghafal tanpa ada pemahaman dan aplikasinya.

Kenyataan di lapangan seperti pelaksanaan ulangan IPA pada materi “ **Bagian- bagian tubuh Manusia** “ di kelas I SD No. 037991 Lancang nilai relatif rendah, dimana siswa yang mampu menguasai materi hanya 23,8 % yaitu orang dari 21 siswa. Oleh karena itu guru wajib melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan bantuan berupa perlakuan pengajaran kepada siswa yang lambat, yang mengalami kesulitan belajar dan memperbaiki cara pengajaran dengan metode yang bervariasi sehingga anak didik dapat menerima pelajaran, dan pelajaran menjadi lebih menarik serta mencapai prestasi yang diharapkan melalui proses perbaikan .

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman peneliti di lapangan, sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi bagian-bagian tubuh manusia, maka penelitian ini mencoba dengan menggunakan media gambar. Di antara media pembelajaran media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan karena siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemilihan media gambar merupakan langkah yang diambil untuk memperbaharui metode mengajar yang digunakan selama ini, dengan tujuan

suasana kelas dan proses pembelajaran dapat lebih hidup dari sebelumnya dan hasil belajar serta pemahaman siswa tentang materi pembelajaran dapat lebih meningkat, berdasarkan bimbingan dan arahan supervisor, maka penulis dengan segala kemampuan mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan **judul “ Penerapan media gambar untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian- bagian tubuh manusia di kelas I SD No 037991 Lancang.**

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah yang diajukan membahas tentang :

1. Pembelajaran pada umumnya masih bersifat konvensional. Guru kurang kreatif dan miskin inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Bahkan terkesan guru hanya ingin penyampaian materi itu cepat selesai tanpa memperdulikan bagaimana proses pembelajan yang bermakna bagi siswa.
2. Kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas, siswa cenderung kurang aktif sehingga menyebabkan pembelajaran bersifat teacher-centered. Siswa hanya menerima materi, menulis, dan mengikuti semua yang dilakukan guru, akibatnya pembelajaran hanya bersifat verbalistik

### C. Batasan masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dalam pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada materi bagian- bagian tubuh manusia
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar
3. Sekolah yang akan diteliti adalah SD N 037991 Lancang kec Sumbul

### D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka perumusan permasalahannya adalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang bagian- bagian tubuh manusia pada kelas I sekolah dasar?”

### E. Tujuan penelitian

#### a) Tujuan Penelitian Umum

Untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang bagian- bagian tubuh hewan pada kelas I Sekolah Dasar.

#### b) Tujuan Penelitian Khusus

1. Mengetahui gambaran perencanaan pembelajaran IPA tentang bagian- **bagian tubuh manusia** dengan menggunakan media gambar di kelas I SDN 037991 Lancang

2. Mengetahui gambaran proses pembelajaran IPA tentang **bagian-bagian tubuh manusia** dengan menggunakan media gambar
3. Mengetahui peningkatan hasil pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

#### **F. Manfaat penelitian**

Adapun tindakan proses perbaikan pembelajaran dapat bermanfaat bagi guru dan siswa.

1. Bagi penulis
  - Menambah wawasan sebagai calon Guru yang baik dan berkompeten
  - Mampu melaksanakan tugas yang diberikan pemerintah dimasa yang akan datang
2. Bagi siswa
  - Meningkatkan taraf penguasaan terhadap materi agar siswa tidak jenuh dan mudah merasa bosan
  - Dapat meningkatkan minat dan motivasi serta penguasaan materi pelajaran, sehingga hasil belajarnya meningkat.
  - Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara mudah dan dapat belajar secara aktif sehingga dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui keterampilan proses sains seperti pengamatan dan eksperimen

### 3. Bagi guru

- Guru dapat termotivasi melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan
- Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan tehnik pembelajaran
- Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPA dengan media gambar
- Meningkatkan kolaborasi teman sejawat.
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif dengan melibatkan siswa secara aktif sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna

### 4. Bagi sekolah

- Memperkaya tehnik pembelajaran dan peningkatan atau kemajuan pada guru dan pendidikan di sekolah.
- Dapat menambah wahana pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga mampu memajukan proses pendidikan di masa mendatang.

- Penerapan berbagai model pembelajaran sesuai karakteristik materi pembelajaran, manajemen pembelajaran melalui pimpinan sekolah akan menghasilkan guru- guru yang profesional dalam bidangnya.

### **G. Definisi Operasional**

- 1) Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto, lukisan. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.
- 2) IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.